

ABSTRAK

Sitti Khoyyiroh, 2020, *Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan*. Pembimbing. Dr. Abd. Mukhid, M.Pd

Kata kunci: Kompetensi profesional, Sejarah kebudayaan islam, Mengelola kelas
Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar kompetensi pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan. *kedua*, Apa Saja Faktor Pendukung Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan. *ketiga*. Apa Saja Faktor Penghambat Kompetensi Profesional Guru SKI dalam Mengelola Kelas di IPS IV MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informannya adalah kepala sekolah, pendidik dan peserta didik. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: *Pertama*, Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar kompetensi pendidikan. Adapun gambaran kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di MA Sumber Bungur tepatnya di IPS IV: 1. Guru sudah menyampaikan materi dengan baik. 2. Guru memberikan landasan untuk memperkuat materi. 3. Guru membawa referensi lain. 4. Guru juga menyiapkan slet yang berisi materi dengan referensi yang berbeda. 5. Guru menggunakan metode dengan baik di sesuaikan dengan materi. *Kedua*, Faktor pendukung kompetensi profesional guru SKI dalam mengelola kelas ada banyak faktor pendukung yaitu menguasai materi yang akan disampaikannya, banyaknya referensi yang di baca, lengkapnya sarana dan prasarana yang memadai, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi, pendekatan individu pada siswa. *Ketiga*, Faktor penghambat kompetensi profesional guru sejarah kebudayaan islam dalam mengelola kelas yaitu kurangnya pemahaman mengenai materi, kelas yang sering ramai karena siswa bicara sendiri, ada juga siswa yang ngantuk dan ada yang keluar kelas tanpa alasan yang jelas sehingga siswa yang lain menegur jadinya kelas ramai atau tidak kondusif